

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Milton Friedman dilahirkan tanggal 31 Juli 1912 di New York, Amerika Serikat yang merupakan anak terakhir dari empat bersaudara yang berasal dari keluarga imigran Yahudi Ukraina dan meninggal pada tanggal 16 November 2006.¹ Milton Friedman lahir dari empat bersaudara dan merupakan anak laki-laki satu-satunya dari pasangan Sarah Ethel dan Jeno Saul Friedman.² Pada 1976, pernah mendapat penghargaan hadiah nobel dalam bidang teori dan sejarah moneter, analisis konsumsi maupun demonstrasi kompleksitas dari kebijakan stabilisasi.³ Setengah abad yang lalu, pemikiran Milton Friedman terkait inflasi dan kebijakan bank sentral sangat mempengaruhi banyak pemimpin dunia.⁴ Deng Xiao Ping, Margaret Thatcher, Ronald Reagan yang merupakan pemimpin-pemimpin yang berasal dari China, Inggris dan Amerika Serikat tersebut banyak dipengaruhi oleh Milton Friedman dalam berbagai kebijakan yang diambil di negaranya.⁵ Ia adalah seorang tokoh yang gigih memperjuangkan pasar

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Milton_Friedman akses tanggal 21 November 2018 pukul 21.02 WIB.

² www.ideas.repec.org akses tanggal 23 November 2018 pukul 22.40 WIB.

³ *Ibid.*

⁴ Greg IP dan Mark Whitehouse, “*How To Milton Friedman Chaged Economics, Policy and Markets*”: The Wall Street Journal, November 2006, 01.

⁵ Andrei Shleifer, “*The Age Of Milton Friedman*”: Journal of Economic Literature, Vol. 47 No. 01, Februari 2009, 125.

bebas.⁶ Salah satu karya yang sangat menarik dari seorang Milton Friedman adalah karyanya dengan judul *“The role of Monetary Policy”*, yang berisi tentang kebijakan moneter. Disisi lain, dalam buku yang berjudul *“The role of Monetary Policy”* tersebut, ia mengungkapkan bahwa menurutnya ada dua hal yang tidak dapat dilakukan oleh sistem kebijakan moneter,⁷ diantaranya adalah sistem *pegging*⁸ serta tidak bisa menjaga suatu tingkat pengangguran lebih dari satu periode. Menurut pandangan Milton Friedman, tingkat suku bunga diyakini hanya bersifat sementara karena dengan semakin banyak uang yang beredar, maka akan menyebabkan semakin banyak pula pelaku ekonomi yang memegang uang. Oleh sebab itu, bertambah besar pula untuk membelanjakan uang tersebut. Akibat adanya jumlah pendapatan yang dibelanjakan meningkat menjadi lebih besar dibandingkan dengan supply produk yang ada di pasaran, maka akhirnya kenaikan harga mengurangi jumlah uang beredar di pasar. Kebijakan moneter bukan hanya sekedar membahas kebijakan yang sesuai atau tidak, tetapi juga merupakan sebuah alat untuk mempengaruhi tingkat pengangguran dalam jangka yang akan datang.⁹

Sedangkan di lain pihak, terdapat seorang cendekiawan ekonomi Islam yang menggunakan instrumen kebijakan moneter Islam sebagai

⁶ <https://suarakebebasan.org> akses tanggal 22 November 2018 pukul 13.58 WIB.

⁷ Milton Friedman, *“The Role of Monetary Policy”* : The American Economic Review, Vol. 58 No. 01, Maret 1969, 05.

⁸ Adalah suatu mekanisme atau kebijakan untuk melakukan penetapan tingkat suku bunga tetap lebih dari satu periode tertentu.

⁹ Johannes A. Schwarzer, *“Retrospectives Cosh-Push and Demand Inflation : Milton Friedman the Cuel Dilemma”*, Vol. 32 No.01, Winter 2018, 195.

pondasi dalam melaksanakan kebijakan moneter suatu negara, beliau adalah Dr. M. Umer Chapra, seorang pemikir berkebangsaan Pakistan dan juga menjabat sebagai penasehat kerajaan Saudi Arabia pada masanya.¹⁰ M. Umer Chapra dilahirkan di Bombay, India pada tanggal 1 Febuari 1933 yang merupakan seorang ekonom kontemporer muslim yang terkenal baik di timur maupun di barat.¹¹ Umer Chapra berkebangsaan Pakistan dimana pada saat ia dilahirkan, Pakistan masih belum terpisah dari India.¹² Menurut Dr. M. Umer Chapra dalam bukunya yang berjudul “*Sistem Moneter Islam*”, ia menawarkan beberapa instrumen dalam kebijakan moneter yang dapat digunakan yaitu target pertumbuhan M dan Mo, cadangan wajib resmi, pembatas kredit, saham publik terhadap deposito unjuk (uang giral), alokasi kredit yang berorientasi pada nilai dan tehnik yang lain.¹³ Menurutnya, sistem yang paling tepat digunakan dalam aktivitas prekonomian termasuk kebijakan moneter suatu negara adalah menggunakan sistem Islam.

Dalam rangka meningkatkan dan menjaga kestabilan perekonomian suatu negara, maka digunakan suatu kebijakan yang sesuai yaitu dengan menggunakan kebijakan moneter (*monetary policy*). Kebijakan moneter merupakan suatu kebijakan yang dilakukan dengan tujuan untuk

¹⁰ https://id.m.wikipedia.org/wiki/M._Umer_Chapra akses tanggal 22 November 2018 pukul 14.43 WIB.

¹¹ *Ibid.*

¹² Ahmad Fauzy, Skripsi : “*Pemikiran M. Umer Chapra tentang Instrumen Kebijakan Moneter dan Peluang Implementasinya di Indonesia*” (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), 07.

¹³ Dr. M. Umer Chapra, *Sistem Moneter Islam*, Terj. Ikhwan Abidin Basri, (Jakarta : Gema Insani Press, 2000), 134.

mengendalikan penawaran maupun permintaan, persediaan atau stok uang yang ada, stabilitas atau keseimbangan nilai mata uang maupun tujuan pengalokasian uang menggunakan suatu piranti moneter yang sesuai sehingga dapat tercapai semua tujuan dari adanya kebijakan moneter itu sendiri.¹⁴ Dalam perkembangan dunia internasional yang masih didominasi oleh keuangan dan ekonomi kapitalis, maka kebijakan moneter yang dikenal luas oleh masyarakat dunia adalah kebijakan moneter dalam perspektif konvensional. dalam sistem kapitalis atau konvensional ini terjadilah ketidakadilan. Jika ditinjau lebih masif, belum ada sistem yang benar-benar mampu mengatasi permasalahan negara-negara di dunia dan menjamin adanya pemerataan dan keadilan.¹⁵ Di tengah kejenuhan terhadap sistem kapitalis dengan salah satu kebijakannya, yaitu kebijakan moneter, saat ini sudah banyak negara-negara di dunia yang mulai menerapkan instrumen moneter syariah disamping instrumen moneter konvensional. Aplikasi instrumen moneter telah diimplementasikan di Sudan, Iran, Arab Saudi, Malaysia dan negara-negara yang mayoritas beragama Islam lainnya.¹⁶ Instrumen-instrumen pengendalian moneter konvensional meliputi politik diskonto, operasi pasar terbuka, penetapan cadangan wajib minimum dan pengaturan pembiayaan dan kredit.¹⁷ Ada pula yang menambahkan

¹⁴ Ahmad Mansur, *"Kebijakan Moneter dan Implikasinya terhadap Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam"*, Vol. 09 No. 01, April 2013, 60.

¹⁵ Dicky Sumarsono, *"Sistem Perekonomian Negara-negara di Dunia"*. Vol. 16 No. 02, Januari 2016, 20.

¹⁶ Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, cet. ke-5 (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 229.

¹⁷ Eva Misfah Bayuni dan Popon Srisusilawati, *"Kontribusi Instrumen Moneter Syariah Terhadap Pengendalian Inflasi di Indonesia"*, Vol. 02 No. 01, Januari 2018, 19.

instrumen kebijakan moneter konvensional yaitu politik pasar terbuka, politik diskonto, politik perubahan cadangan minimum, *margin requirement*, dan *moral suasion*.¹⁸ Instrumen moneter Islam mengacu kepada tiga mazhab yaitu mazhab iqtishoduna, mazhab mainstream dan mazhab alternatif.¹⁹ Perbedaannya digambarkan dengan tabel 1 berikut:²⁰

Tabel

1.1

No.	Konvensional	Islam Konseptual	Islam Kontemporer
-----	--------------	------------------	-------------------

Perbed

aan

Instru

men

Monete

r

Menurut Tiga Madzab

¹⁸Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 1992), 46-47.

¹⁹ Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro Islam*, cet. ke-4 (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 232.

²⁰ Ascarya, “*Alur Transmisi dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia*” dalam Anisa Noviasari, “*Efektifitas Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Ganda di Indonesia*”, Vol. 20 No. 03, Desember 2012, 26.

1.	Penggunaan uang kertas (<i>fiat money</i> ²¹)	Islam uang Islam – <i>full bodied/fully backed money</i> ²²	Sistem uang fiat ²³
2.	<i>Fractional Reserve Banking System</i> ²⁴	<i>100 persen reserve banking system</i>	<i>Fractional reserve banking system</i>
3.	Sistem bunga	Sistem bagi hasil	Sistem bagi hasil

Sedangkan aplikasi instrumen moneter Islam telah diimplementasikan di negara-negara di dunia seperti Sudan, Iran, Indonesia dan lain-lain. Adanya teori-teori yang membahas mengenai kebijakan moneter (*monetary policy*) banyak dikemukakan oleh para ahli, baik tokoh konvensional maupun tokoh Islam.

Dari uraian di atas, yang menjelaskan pemikiran kedua tokoh yang memiliki latar belakang yang cukup berpengaruh di dunia, dengan pemikiran tentang kebijakan moneter baik yang beraliran konvensional yaitu Milton Friedman maupun aliran Islam yaitu Dr. M. Umer Chapra, maka penulis tertarik meneliti dan menganalisis secara lebih mendalam

²¹ Suatu barang yang diterbitkan oleh negara (dalam hal ini bank sentral) yang secara hukum dianggap memiliki nilai ekonomi, yakni memiliki daya tukar terhadap barang dan jasa yang ditransaksikan, contohnya uang kertas.

²² Uang yang nilai terkandungnya (*intrinsic*) sama dengan nilai nominalnya.

²³ Uang yang nilainya berasal dari regulasi atau hukum pemerintah, yang berbeda dengan uang komoditas yang didasarkan pada barang, yang biasanya merupakan logam mulia seperti emas atau perak.

²⁴ Suatu praktek perbankan dimana bank diwajibkan untuk menyimpan hanya sebagian (*fraction*) dana simpanan masyarakat, sehingga selebihnya dapat dimanfaatkan bank sebagai pinjaman kepada pihak lain, sambil tetap mempertahankan kemampuan bank untuk mengembalikan dana simpanan masyarakat kapanpun diminta.

komparasi pemikiran kedua tokoh tersebut, sehingga peneliti ingin membuat penelitian skripsi dengan judul “**Studi Komparasi Pemikiran Milton Friedman dan Dr. M. Umer Chapra tentang *Monetary Policy* (Kebijakan Moneter)**”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemikiran Milton Friedman dan Dr. M. Umer Chapra tentang kebijakan moneter?
2. Bagaimanakah persamaan dan perbedaan pemikiran Milton Friedman dan Dr. M. Umer Chapra tentang kebijakan moneter

serta kelemahan dan kelebihan menggunakan indikator Keynesian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah pemikiran Milton Friedman dan Dr. M. Umer Chapra tentang kebijakan moneter.
- b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan pemikiran Milton Friedman dan Dr. M. Umer Chapra tentang kebijakan moneter serta kelemahan dan kelebihan menggunakan indikator Keynesian.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana pembelajaran, edukasi dan media dalam pengembangan kemampuan dalam memahami kebijakan konvensional maupun Islam, beserta kelemahan dan kelebihan menurut para tokoh.

b. Bagi Akademisi

Sebagai media edukasi, peningkatan kemampuan dan sarana pembelajaran mengenai sistem kebijakan moneter.

c. Bagi pembaca

Sebagai sarana penambah wawasan, edukasi dan pemahaman terhadap kebijakan moneter menurut kedua tokoh.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi yang dibuat oleh Ahmad Fauzy mahasiswa program studi Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah konsentrasi Perbankan Syariah pada tahun 2010 dengan judul skripsi Pemikiran M. Umer Chapra tentang Instrumen Kebijakan Moneter dan Peluang Implementasinya di Indonesia. Dalam penelitiannya, ia menjelaskan bagaimana sistem moneter Islam menurut Dr. M. Umer Chapra dan peluang implementasinya di Indonesia. Perbedaannya dengan skripsi peneliti adalah, di dalam skripsi tersebut hanya menjelaskan terkait instrumen yang digunakan dalam menurut M. Umer Chapra pada kebijakan moneter Islam maupun peluang implementasinya di Indonesia, sedangkan skripsi penulis yang mengkomparasikan pemikiran M. Umer Chapra dan Milton Friedman terkait kebijakan moneter, baik pengertian, sistem, instrumen dan mekanismenya serta kelebihan dan kekurangan pemikiran masing-masing tokoh. Serta tidak terkait dengan peluang pengimplementasian pemikiran M. Umer Chapra di Indonesia.
2. Jurnal ilmiah yang dibuat oleh Dahlia Arikha mahasiswa S2 program studi Ekonomi Syariah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2018 dengan judul penelitian Monetary Policy in Perspective of Umer Chapra. Dalam jurnal ilmiah ini, membahas mengenai pemikiran Dr. M. Umer Chapra tentang sistem moneter Islam. Dalam jurnal ini, Omenjelaskan bahwa menurut pemikiran Dr. M. Umer Chapra, beliau menyimpulkan bahwa Islam merupakan sistem alternatif terbaik dalam

menciptakan kesejahteraan umat manusia, hal tersebut digambarkan oleh Dr. M. Umer Chapra dalam instrumen di kebijakan moneter. Perbedaannya dengan skripsi peneliti adalah, dalam penelitian tersebut hanya membahas pemikiran M. Umer Chapra tentang sistem moneter Islam, sedangkan skripsi peneliti mencakup kebijakan moneter Islam menurut M. Umer Chapra, kebijakan moneter menurut Milton Friedman dan perbandingan serta kelebihan dan kekurangan dari pemikiran kedua tokoh.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari skripsi ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif komparatif, yang bersifat analisis sistematis dengan menggambarkan atau mendeskripsikan objek penelitian yang akan diteliti²⁵ dengan teknik kepustakaan²⁶ (*library research*), dimana penelitian ini akan berusaha mencari jawaban secara mendasar akan sebab-akibat dan membandingkan pemikiran dari kedua tokoh.²⁷ Di dalam suatu penelitian kualitatif, maka hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian bersifat membangun mengembangkan menjadi lebih luas dan mengembangkan berbagai teori-teori sosial yang ada.²⁸ Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan merupakan salah satu metode yang dibuat untuk mengumpulkan

²⁵ Jan Jonker, Brtjan J.W Pennink dan Sari Wahyuni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Salemba Empat), 75.

²⁶ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung : Ghalia Indonesia, 2009), 45.

²⁷ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung : Ghalia Indonesia, 2014), 75.

²⁸ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian* (Malang : Intimedia Anggota IKAPI), 15.

berbagai macam informasi dengan tujuan menggambarkan suatu keadaan atau sifat yang sementara berjalan pada suatu penelitian yang dilakukan dan memeriksa suatu sebab dari sebuah kejadian tertentu.²⁹ Permasalahan digambarkan dengan didasari data-data yang terdapat dalam literatur (buku), jurnal, dokumen, dan lain-lain. Kemudian dianalisis lebih lanjut untuk diambil suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data adalah suatu proses dalam mengatur urutan data, maupun mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.³⁰ Analisis terdiri dari beberapa tahapan, meliputi reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi.³¹

2. Jenis Data

Penelitian skripsi ini menggunakan dua jenis data, yaitu :

- a. Data primer, dimana data diperoleh dari studi kepustakaan yang berasal dari buku kedua tokoh, yaitu buku yang berjudul "*Toward a Just Monetary System*" karya Dr. M. Umer Chapra atau di versi terjemahan bahasa Indonesia berjudul "*Sistem Moneter Islam*" dan karya dari Milton Friedman, yaitu "*The Role of Monetary Policy*".

²⁹ Sevilla, G. Consuelo dkk., *Pengantar Metode Penelitian* terj. Alimuddin Tuwu(Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Pers), 2006), 71.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), 280.

³¹ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 17.

b. Data Sekunder

adalah jenis data yang berasal dari data yang telah ada atau tersedian melalui publikasi-publikasi dari berbagai macam pihak, contohnya adalah data yang diperoleh dari departemen dan dari lembaga non departemen.³² Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang berasal dari buku-buku penunjang, tesis, skripsi, jurnal, website, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah studi literatur. Studi literatur adalah studi yang digunakan untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur dapat berasal dari berbagai sumber buku kedua tokoh, yaitu buku yang berjudul Sistem Moneter Islam karya Dr. M. Umer Chapra dan The Role of Monetary Policy karya Milton Friedman, didukung oleh buku-buku penunjang, tesis, skripsi, jurnal, website, dan lain sebagainya. Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif komparatif, dimana metode analisis deskriptif komparatif diterapkan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang diperoleh kemudian dianalisis dan tidak hanya menguraikan akan tetapi sekaligus memberikan pemahaman dan penjelasan serta mengkomparasikan atau membandingkan kedua variabel. Kemudian setelah menguraikan, peneliti juga memberikan

³² Supranto, J, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran* (Jakarta :PT Asdi Mahasatya), 67.

analisa, pemahaman maupun penjelasan terkait sistem moneter menurut Milton Friedman dan Dr.M.Umer Chapra disertai dengan kelebihan dan kekurangan pemikiran masing-masing tokoh tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian skripsi ini, sistematika pembahasan yang digunakan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi hal dasar dalam proses penelitian, meliputi latar belakang, adanya rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori berisi terkait telaah pustaka maupun penjelasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut bertujuan sebagai suatu landasan dalam pembahasan mengenai masalah yang diteliti dengan tujuan mudah dipahami oleh para pembaca. Bab ini penulis menjelaskan mengenai teori terkait kebijakan atau sistem moneter konvensional, sistem moneter Islam, alat atau instrumen-instrumen yang digunakan, peran kebijakan moneter maupun kebijakan moneter menurut Milton Friedman dan Dr. M. Umer Chapra disertai dengan kelebihan dan kekurangan pemikiran masing-masing tokoh tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang digunakan, contohnya terkait jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, maupun teknik analisis dan sebagainya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai bagaimanakah komparasi pemikiran kebijakan moneter menurut Milton Friedman dan Dr.M.Umer Chapra disertai dengan kelebihan dan kekurangan pemikiran masing-masing tokoh tersebut

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan yang merupakan hasil analisa serta perhitungan dari hasil penelitian. Selain itu juga berisi mengenai saran-saran untuk kemajuan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil variabel atau objek yang serupa dengan penelitian ini.